

**SKRIPSI**  
**STANDAR PEMBERIAN GAJI GURU HONOR**  
**DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan)**

**OLEH**  
**WINDA ASMARA PUTRI**  
**NMP. 14119744**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Jurusan Ekonomi Syari'ah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1440 H / 2018**

**STANDAR PEMBERIAN GAJI GURU HONOR DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

WINDA ASMARA PUTRI

NPM. 14119744

Pembimbing I : Hermanita, SE., MM.

Pembimbing II : Nurhidayati, MH.

**Jurusan Ekonomi Syariah**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1439/2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : STANDAR PEMBERIAN GAJI GURU HONOR DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Sd Negeri 2  
Tanjung Rejo Way Kanan)  
Nama : Winda Asmara Putri  
NPM : 14119744  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

  
**Hermanita, SE.,MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, September 2018  
Pembimbing II

  
**Nurhidayati, MH.**  
NIP. 19761109 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 2248 / In. 28. 3 / D / PP. 00.9 / 10 / 2018

Skripsi dengan Judul: STANDAR PEMBERIAN GAJI GURU HONOR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan), disusun Oleh: Winda Asmara Putri, NPM: 14119744, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/ 17 September 2018.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Hermanita, S.E M.M

(.....)

Penguji I : Rina El Maza. S.H.I.M.Si

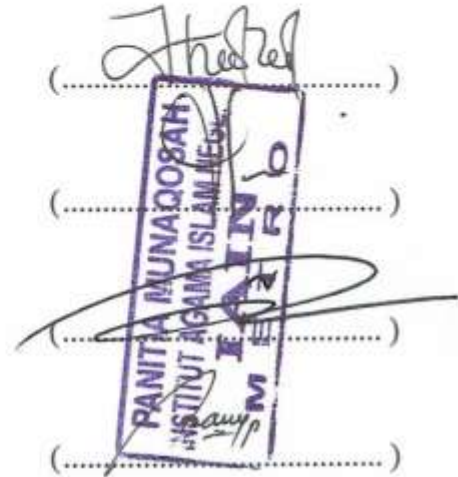
(.....)

Penguji II : Nurhidayati, S.Ag.MH

(.....)

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf.**

NIP. 19720923 200003 2 002

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Sdri Susi Kurniasih

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Winda Asmara Putri  
NPM : 14119744  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : STANDAR PEMBERIAN GAJI GURU HONOR DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Sd Negeri 2  
Tanjung Rejo Way Kanan)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



**Hermanita, SE., MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, September 2018  
Pembimbing II



**Nurhidayati, MH.**  
NIP. 19761109 200912 2 001

**ABSTRAK**  
**STANDAR PEMBERIAN GAJI GURU HONOR DALAM**  
**PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
**(Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan)**

Oleh:  
WINDA ASMARA PUTRI  
NPM. 14119744

Islam sangat memuliakan seorang pekerja, bahkan Nabi Muhammad SAW bersabda berikanlah kepada pekerja upahnya sebelum mengering keringatnya. Bekerja dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama dan seseorang bekerja untuk mendapatkan gaji/upah. Gaji/upah adalah harga yang harus dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti factor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disebut upah. Masalah upah itu sangat penting dan dampaknya sangat luas, jika para pekerja tidak menerima upah yang adil dan pantas. Namun, pada kenyataannya di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan masih adanya keterlambatan pembayaran gaji terhadap guru honor yang seharusnya gaji diberikan dalam jangka waktu 3 bulan sekali mengalami keterlambatan satu minggu bahkan sampai satu bulan. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimana standar pemberian gaji guru honor dalam perspektif Ekonomi Islam (studi kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan)?

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu : Secara teoretis dan praktis. Manfaat secara teoretis adalah untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang standar pemberian gaji guru honor dalam perspektif Ekonomi Islam. Manfaat secara Praktis sebagai bahan kajian dan pemikiran lebih lanjut bagi semua pihak yang berkepentingan untuk mengetahui dan memahami tentang standar pemberian gaji yang diberikan kepada guru honor dalam perspektif Ekonomi Islam.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sumber data primer melalui wawancara, dokumentasi dan sumber data sekunder melalui studi kepustakaan meliputi: buku, laporan penelitian, data elektronik dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa standar pemberian gaji guru honor yang ada di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan dan tidak transparan dilakukan dalam 3 bulan sekali tetapi sering mengalami keterlambatan sehingga tidak memenuhi standar Ekonomi Islam seperti membayar upah sebelum keringatnya kering, memberikan upah yang adil atau layak dan memenuhi hak-hak karyawan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Asmara Putri  
NPM : 14119744  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2018  
Peneliti,



**Winda Asmara Putri**  
NPM 14119744

## MOTTO

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾<sup>1</sup>

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. An-Nahl (16): 90.



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang selalu penulis nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Dengan penuh rasa cinta, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Tri Utami dan Bapak Munawir yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan selalu memberikan semangat serta tidak kenal lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya sejak kecil hingga sekarang, dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan.
2. Dosen pembimbing skripsiku Ibu Hermanita, SE., MM. dan Ibu Nurhidayati, MH. yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Sahabatku Lady Ros Angelia, Anisa Insyiah dan Devi Muntama penyemangatku.
5. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam untuk anaknya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Ibu Dr. Wdhiya Ninsiana, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah
5. Ibu Hermanita, SE., MM. selaku Pembimbing I dan Ibu Nurhidayati, MH. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
7. Almamater tercinta IAIN Metro dan sahabat-sahabat angkatan 2014 yang saya sayangi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, September 2018  
Penulis,



**Winda Asmara Putri**  
NPM. 14117854

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Gaji Atau Upah .....	9
1. Pengertian Gaji atau Upah .....	9
2. Dasar Hukum Gaji/Upah.....	11
3. Macam-macam Upah .....	13
4. Besaran Upah .....	15
B. Guru Honor .....	16
1. Pengertian Guru Honor .....	16
2. Hak Guru .....	18
C. Ekonomi Islam .....	20
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	20
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam .....	22

3. Pemberian Gaji Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	26
--	----

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
1. Sumber Data Primer .....	29
2. Sumber Data Sekunder .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Wawancara (interview) .....	30
2. Dokumentasi.....	32
D. Teknik Analisis Data .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
1. Deskripsi Tentang SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan ....	34
2. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan	34
3. Daftar Guru SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan .....	36
4. Sumber Dana Untuk Penggajian Guru Honor .....	39
B. Pelaksanaan Pembayaran Gaji Guru Honor di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan .....	40
1. Besaran Gaji/Upah .....	40
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pembayaran Gaji Guru Honor di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan .....	41

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	43

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 2 .....</b>	<b>36</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman globalisasi dunia yang sekarang ini persaingan untuk memenuhi kebutuhan hidup semakin tajam, sehingga timbul berbagai macam lapangan pekerjaan atau bisnis. Terutama dalam dunia pendidikan yang sekarang semakin marak guru baru.

Allah SWT memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada manusia untuk berusaha atau bekerja untuk memenuhi segala kebutuhannya, sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”*.<sup>2</sup>

Dalam menjalankan usaha Allah SWT memberikan batasan-batasan kepada manusia agar setiap usaha yang dilakukan membawa keberkahan, baik untuk keberkahan diri sendiri maupun orang lain pada umumnya.

---

<sup>2</sup>Q.S Al-Mulk : 15

Untuk memenuhi kebutuhan hidup banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan bekerja. Bekerja dalam pandangan Islam tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga suatu kewajiban agama. Menurut Yusuf Qardhawi, pengertian bekerja adalah segala usaha maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerak anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan,<sup>3</sup> baik dilakukan perseorangan maupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain (dengan menerima gaji).<sup>4</sup> Bekerja merupakan salah satu perintah Allah SWT yang harus dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya. Bekerja dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama. Dengan bekerja manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan umat Islam pada umumnya. Dalam kehidupan manusia, tidak semua orang dapat bekerja untuk dirinya sendiri karena ketidak adaan modal, sehingga harus bekerja untuk orang lain dan seseorang bekerja untuk mendapatkan gaji/upah. Gaji atau upah harus dibayarkan sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Imran ayat 57 yang berbunyi:

وَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: *“Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, Maka Allah akan memberikan kepada mereka dengan*

---

<sup>3</sup>Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika, Penerjemah Zainal Arifin*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), h. 105.

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 105



*sempurna pahala amalan-amalan mereka; dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim”.*<sup>5</sup>

Gaji adalah bayaran pokok yang diterima oleh seseorang, tidak termasuk unsure-unsur variable dan tunjangan lainnya.<sup>6</sup>

Menurut Afzalur Rahman gaji/upah adalah harga yang harus dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disebut upah.<sup>7</sup> Masalah upah itu sangat penting dan dampaknya sangat luas. Jika para pekerja tidak menerima upah yang adil dan pantas, itu tidak hanya akan mempengaruhi sumber penghidupan para pekerja beserta keluarganya, melainkan akan langsung mempengaruhi seluruh masyarakat karena mereka mengkonsumsi sejumlah besar produksi Negara.<sup>8</sup>

Bekerja untuk mendapatkan gaji/upah dari pihak lain salah satunya yaitu menjadi tenaga pengajar yang saat ini memang banyak diminati oleh banyak orang. Islam sangat menghargai guru karena seorang guru selalu terkait dengan ilmu pengetahuan. Salah satu sifat yang harus dimiliki guru adalah sifat zuhud yaitu tidak mengutamakan materi dalam tugasnya, melainkan untuk mengharapkan keridhoan Allah SWT semata-mata.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Q.S Al-Imran : 57

<sup>6</sup>Michael Armstrong, *Sistem Penggajian*, ( Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1995), h. 7.

<sup>7</sup>Afzalur Rachman, *Doktrin Ekonomi Islam*, jilid 2, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 361.

<sup>8</sup>*Ibid*

<sup>9</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 2001), h. 71.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal.<sup>10</sup>

Namun hal itu tidak berarti seorang guru harus hidup miskin, karena guru berhak untuk mendapatkan gaji/upah dari jasanya dalam mengajar.

Berdasarkan hasil survei/wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Tanjung Rejo bahwa sistem upah yang dilakukan dalam bentuk pembayaran terhadap guru honor harus dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 1 tahun 2018 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah yang berbunyi “pembayaran honor guru atau tenaga kependidikan dan non kependidikan disekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menggunakan dana BOS paling banyak 15% dari total BOS yang diterima”. Akan tetapi dana BOS diberikan dalam waktu 3 bulan sekali itupun sering terjadinya keterlambatan pembayaran gaji satu minggu bahkan sampai satu bulan, tetap saja guru honor mendapatkan gaji/upah setelah dana BOS turun yang tanggalnya pun tidak bisa dipastikan. Untuk guru honor setiap dana cair langsung dibayarkan meskipun bisa sampai 4 bulan dana baru keluar dan baru dibayarkan kepada guru honor.

Gaji/upah yang diterima dalam waktu 3 bulan itu tidaklah sama. Dalam memberikan gaji ini kepala sekolah memberikan kebijakan berupa

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 31.

perbedaan gaji guru honor yang sudah mengajar diatas 5 tahun tetapi dalam seminggu hanya mengajar tiga hari dengan mendapat gaji 450.000 perbulan dan yang mengajar seminggu penuh atau menjadi wali kelas mendapatkan gaji 550.000 perbulan. Sedangkan yang mengajar dibawah 5 tahun dan mengajar hanya tiga hari dalam seminggu mendapatkan gaji 350.000 perbulan, dan yang mengajar seminggu penuh mendapatkan gaji 400.000 perbulan, semua tergantung kebijakan dari kepala sekolah tersebut, karena setiap sekolah memiliki kebijakan masing-masing.

Selain itu sudah 4 tahun belakangan ini ternyata para guru honor di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan sudah tidak menerima atau mendapatkan insentif dan insentif guru terpencil, yang awalnya pernah mendapatkan, tetapi sekarang hanya menerima gaji pokok yakni dari dana BOS, jika dari daerah tidak mengeluarkan dana isentif berarti guru honor pun tidak akan mendapatkannya semua tergantung dari anggaran daerah. Sehingga para guru honor merasa kecewa dengan sering terjadinya keterlambatan gaji, dan juga tidak mendapatkan lagi insentif. Oleh sebab itu guru honor menginginkan agar standar pemberian gaji guru honor termasuk guru di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan memberikan gaji yang memang pantas diterima agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah dan realita yang dipaparkan diatas sudah jelas bahwa pemberian gaji atau upah sering mengalami keterlambatan dan juga para guru di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan

---

<sup>11</sup>Wawancara (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Hari Senin Tanggal 02 April 2018

yang seharusnya menerima insentif tetapi sudah sekitar 4 tahun dana insentif sudah tidak diterimanya lagi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang “Standar Pemberian Gaji Guru Honor Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan).

## **B. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana Standar Pemberian Gaji Guru Honor Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan)?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Standar Pemberian Gaji Guru Honor Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan).

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang standar pemberian gaji kepada guru honor secara ekonomi islam.
- b. Secara Praktis, sebagai bahan kajian dan pemikiran lebih lanjut bagi semua pihak yang berkepentingan untuk mengetahui dan memahami tentang standar pemberian gaji yang diberikan kepada guru honor dalam Perspektif Ekonomi Islam.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terlebih dahulu tentang persoalan yang akan di kaji.<sup>12</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu (*Prior Research*) maka dapat dikembangkan penelitian dengan penelitian sebagai berikut:

1. Lusiana yang berjudul Sistem Pembayaran Upah Buruh Bangunan di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Perspektif Etika Bisnis Islam. Hasil dari penelitian yang diteliti oleh Lusiana ini menyatakan sistem pembayaran upah buruh bangunan yang dilakukan di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur baru memenuhi satu prinsip pokok perilaku bisnis yang Islami yaitu Tauhid. Sedangkan pada prinsip keadilan, kebebasan dan pertanggungjawaban masih terdapat unsur yang merugikan orang lain yaitu pihak pekerja.<sup>13</sup>
2. Triani Uci Undari yang berjudul tinjauan etika bisnis Islam terhadap sistem pembayaran upah buruh bangunan di Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Hasil penelitian yang diteliti oleh Triani Uci Undari bahwa pembayaran upah buruh bangunan ternyata tidak sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang

---

<sup>12</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(IAIN Jurai Siwo Metro, Tahun 2016), h. 39

<sup>13</sup> Lusiana, *Sistem Pembayaran Upah Buruh Bangunan di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Perspektif Etika Bisnis Islam*, (Metro, STAIN Jurai Siwo, 2006)

menyangkut prinsip tauhid, kebebasan, keadilan, kebajikan dan tanggung jawab.<sup>14</sup>

3. Fanditya Aryaningtias yang berjudul sistem pemberian upah buruh pembuat batu bata ditinjau dari etika bisnis Islam (Studi Kasus di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara). Peneliti yang dilakukan oleh Fanditya Aryaningtias ini mengatakan bahwa sistem pemberian upah buruh pembuat batu bata ternyata belum semuanya sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam terutama pada prinsip keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran pada metode pemberian upah yang pemberian upahnya dilakukan pada saat batu bata sudah terjual.<sup>15</sup>

Dari hasil penelitian yang dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda, dan penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti sebelumnya lebih mengarah pada sistem pembayaran upah yang diberikan kepada buruh bangunan dan ditinjau dari etika bisnis islam, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih ditekankan pada Standar Pemberian Gaji Guru Honor Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan).

---

<sup>14</sup> Triani Uci Undari, *Etika Bisnis Islam Terhadap Sistem Pembayaran Upah Buruh Bangunan Di Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2014)

<sup>15</sup> Fanditya Aryaningtias, *Sistem Pemberian Upah Buruh Pembuat Batu Bata Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara)*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2014)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gaji atau Upah**

##### **1. Pengertian Gaji atau Upah**

Gaji disebut juga upah. Gaji adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan secara periodik, seperti perbulan atau pertahun karena seseorang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan.<sup>16</sup>

Gaji sering kita dengar digunakan oleh perusahaan swasta atau negeri kepada karyawan tetap mereka dan dibayarkan dalam periode waktu tertentu. Upah sering kita dengar digunakan oleh perusahaan kepada pekerja berdasar produktifitas mereka.

Gaji atau yang dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *salary* merupakan sebuah bentuk pembayaran secara periodik dari sebuah perusahaan kepada karyawan yang mungkin didasarkan pada kontrak kerja.<sup>17</sup>

Gaji adalah bentuk balas jasa atau penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seseorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji sering juga disebut sebagai upah, dimana keduanya merupakan suatu bentuk kompensasi, yakni imbalan jasa yang diberikan secara teratur atas

---

<sup>16</sup>Eddy Soeryanto Soegoto, *Enterpreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), h. 227.

<sup>17</sup> Senja Nilarasi, *Panduan Praktis Menyusun Sistem Penggajian & Benefit*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2016), h. 6.

prestasi kerja seorang pegawai. Perbedaan gaji dan upah hanya terletak pada kuatnya ikatan kerja dan jangka waktu penerimaannya.<sup>18</sup>

Sedangkan upah menurut bahasa Arab *Al-Ijarah* berasal dari kata *Al-Ajru* yang berarti menurut bahasanya adalah *Al-Iwadhu* yang berarti ganti.<sup>19</sup> *Ijarah* secara etimologi adalah (*ajara-ya'jiru*), yaitu upah yang diberikan sebagai kompensasi sebuah pekerjaan. *Al-ajru* makna dasarnya adalah pengganti, baik yang bersifat materi maupun immateri.<sup>20</sup> Menurut bahasa, *Ijarah* berarti upah atau ganti atau imbalan. Karena itu, lafaz *Ijarah* mempunyai pengertian umum yang meliputi upah atas pemanfaatan sesuatu benda atau imbalan sesuatu kegiatan, atau upah karena melakukan sesuatu aktivitas.<sup>21</sup>

Pembayaran kepada tenaga kerja dapat dibedakan kepada dua pengertian: gaji dan upah. Dalam pengertian sehari-hari gaji diartikan sebagai pembayaran kepada pekerja-pekerja tetap dan tenaga kerja profesional, seperti pegawai pemerintah, dosen, guru. Pembayaran tersebut biasanya sebulan sekali. Sedangkan upah dimaksudkan sebagai pembayaran kepada pekerja-pekerja kasar yang pekerjaannya selalu berpindah-pindah, seperti pekerja pertanian, tukang kayu, tukang batu, dan buruh kasar.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup>Eka An Aqimuddin, Marye Agung Kusmagi, *Solusi Bila Terjerat Kasus Bisnis*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2010), h. 174.

<sup>19</sup>Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 144.

<sup>20</sup>Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 85.

<sup>21</sup>Helmi Karim, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 29.

<sup>22</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), h. 353.



Gaji dan upah diartikan sama, sehingga istilah penggajian sudah dianggap meliputi juga pengupahan.<sup>23</sup> Upah dalam islam sangat besar kaitannya dengan konsep moral, dan tidak hanya sebatas materi (kebendaan atau keduniaan) tetapi menembus batas kehidupan, yakni berdimensi akhirat yang disebut dengan pahala.<sup>24</sup>

Dari beberapa definisi diatas tentang gaji dan upah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaji dan upah adalah sama yaitu suatu imbalan atas balas jasa tersebut dinyatakan dengan uang yang diterima oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan sesuai dengan ketentuan si pemberi gaji atau upah. Pembayaran gaji atau upah merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang yang telah melakukan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

## 2. Dasar Hukum Gaji/Upah

Upah ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan, ini merupakan salah satu pemberian upah sebagaimana ketentuan yang dijelaskan.

### a. Al-quran

Firman Allah SWT dalam Surat Al-Qashash 26-27

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتُ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena

---

<sup>23</sup> Jusup Al Haryono, *Dasar-Dasar Akutansi*, ( Yogyakarta: Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi YKPN, 2005), h. 239.

<sup>24</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.166.

Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".<sup>25</sup>

Menurut para ulama fiqh juga beralasan kepada firman Allah dalam surat ath-Thalaq, 65: 6 yang berbunyi:

وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَسَرِّضُوا لَهُمْ أُخْرَىٰ ﴿٦﴾

Artinya: “kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya”.<sup>26</sup>

b. As-sunah

Dari ‘Abdullah bin ‘Umar, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya: Dari Ibnu Umar r.a, bahwa Rasulullah saw. Bersabda:

“Berikanlah kepada pekerja upahnya sebelum mengering keringatnya.” (HR. Ibnu Majah).<sup>27</sup>

Berdasarkan ayat Al-Quran dan Hadis Rasulullah Saw. Dapat dipahami bahwa pemberian gaji atau upah kepada tenaga kerja merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh setiap orang yang mempekerjakan orang lain. Apabila gaji atau upah tersebut tidak

---

<sup>25</sup> Q.S.Al-Qashash : 26-27.

<sup>26</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta:P Gaya Media Pratama, 2007), h. 231.

<sup>27</sup> Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-‘Asqalani, *Terjemah Bulughul Maram*, Diterjemahkan Oleh Abu Firly Bassam Taqiy, Dari Judul Asli *Bulughul Maram*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2013), h. 240-241.

dibayarkan maka hal tersebut merupakan tindakan yang zalim dan Allah SWT. Akan memusuhinya serta akan menghukumnya baik di dunia maupun diakhirat.

Selain itu juga dalam memberikan gaji atau upah kepada tenaga kerja *diperintahkan* untuk tidak menunda-nundanya bahkan harus disegerakan. Disegerakan disini juga bisa berarti sesuai dengan kesepakatan atau akad yang telah dibuat di awal.

- c. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Mengatur Mengenai Perlindungan Upah Pekerja Pada Bab X Bagian Kedua.

Dimana dalam Pasal 88 ayat 1 berbunyi setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak.<sup>28</sup> Bagi kemanusiaan, sedangkan ayat 2 berbunyi: Untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja/buruh.<sup>29</sup>

### **3. Macam-macam Upah**

- a. Upah Borongan

Upah Borongan adalah upah yang dibayarkan oleh pemberi kerja kepada pekerja yang telah melakukan pekerjaan secara

---

<sup>28</sup> UU RI Nomor 13 Tahun 2003 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 1 Tahun 2009 tentang Ketenagakerjaan, (Bandung: Citra Umbara, 2009), h. 39.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 40.

borongan atau berdasarkan volume pekerjaan satuan hasil kerja atau pekerjaan yang bergantung pada cara cuaca atau pekerjaan yang bersifat musiman. Pembayaran upah borongan hanya dilakukan untuk pekerja yang status perjanjian kerjanya adalah kontrak.<sup>30</sup>

Serupa dengan system upah kesatuan hasil, besarnya upah yang diterima system borongan ini ditentukan jumlah barang yang dihasilkan oleh seorang karyawan atau kelompok karyawan, untuk menjaga mutu hasil pekerjaan, ketentuan akan barang yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut ditentukan lebih dahulu dan disepakati bersama, termasuk kondisi dan persyaratan kerja, perlengkapan yang digunakan dan cara bekerja.<sup>31</sup>

b. Upah Harian

Upah harian adalah upah yang dibayarkan oleh pemberi kerja kepada pekerja yang telah melakukan pekerjaan yang dihitung secara harian atau berdasarkan tingkat kehadiran. Upah harian dibayarkan secara harian hanya kepada pekerja yang status perjanjian kerjanya adalah harian lepas.<sup>32</sup>

c. Upah Tetap

Upah tetap adalah upah yang diterima pekerja buruh secara tetap suatu pekerjaan yang dilakukan secara tetap. Upah tetap ini

---

<sup>30</sup> Edytus Adisu, *Hak Karyawan Atas Gaji dan Pedoman Menghitung*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), h. 4.

<sup>31</sup> Singgih Wibowo, *Pedoman Mengelola Perusahaan Kecil*, Edisi Revisi, (Jakarta: Swadaya, 2007), h. 22.

<sup>32</sup> Edytus Adisu, *Hak Karyawan Atas Gaji dan Pedoman Menghitung*, h. 3.

diterima secara tetap dan tidak dikaitkan dengan tunjangan tidak tetap, upah lemburnya dan lainnya.<sup>33</sup>

#### **4. Besaran Upah**

Pekerja atau orang yang mempekerjakan, sebelumnya harus membicarakan penentuan upah/gaji yang akan diterima oleh pekerja. Besar upah/gaji di Negara Indonesia baik instansi pemerintah atau pabrik telah ditentukan besarnya upah/gaji yang akan diterima pekerja sekaligus waktu penerimaan upah/gaji ada yang harian, mingguan, dua mingguan, dan ada yang bulanan.<sup>34</sup>

Upah ditentukan berdasarkan jenis pekerja, ini merupakan asas pemberian upah sebagaimana ketentuan yang dinyatakan Allah dalam firman-Nya yang artinya:

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.<sup>35</sup>

Biaya tenaga kerja di sector pendidikan dapat dibagi ke dalam beberapa golongan:

- a. Gaji kepala sekolah
- b. Tunjangan kepala sekolah
- c. Gaji guru

---

<sup>33</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, h. 118.

<sup>34</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 41-42.

<sup>35</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah, Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grindo Persada, 2006), h. 113.

- d. Tunjangan guru
- e. Gaji guru honorer

Untuk besaran gaji dan tunjangan kepala sekolah maupun guru sudah ditentukan oleh pemerintah berdasarkan pangkat dan golongan mereka.<sup>36</sup>

Sedangkan untuk menghitung gaji guru honor terdapat beberapa cara, salah satunya adalah dengan mengalihkan tariff upah dengan jam kerja guru honor. Jadi yang diperlukan untuk guru honor adalah dengan kartu hadir.<sup>37</sup>

Jadi dalam menentukan upah/gaji guru honor diperlukan adanya kartu hadir untuk mengetahui berapa lama guru honor tersebut bekerja di sekolah mulai guru hadir sampai dengan ia pulang.

## **B. Guru Honor**

### **1. Pengertian Guru Honor**

Menurut kamus besar Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.<sup>38</sup> Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan*, (Yogyakarta: Erlangga, 2006), h. 145.

<sup>37</sup> *Ibid*

<sup>38</sup> W.J.S. Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.393.

<sup>39</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 31.

Menurut Drs. H.A Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>40</sup>

Guru adalah pendidik professional, karenanya secara implicit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: “allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.*

(Q>S Al-Mujadilah 11).

Dan Nabi bersabda yang artiya : *“Barang siapa saja ditanya tentang ilmu kemudian menyimpan ilmunya (tidak mau mengajarkan), maka Allah akan mengekang dia dengan kekangan api neraka pada hari kiamat “.*<sup>41</sup>

Sedangkan pengertian honorer menurut kamus besar Indonesia adalah menerima honorium (upah sebagai imbalan jasa).<sup>42</sup> Jadi pengertian

---

<sup>40</sup> Akmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 9.

<sup>41</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 39-40.

<sup>42</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 59.

guru honorer dapat disimpulkan adalah orang yang pekerjaannya mengajar yang menerima honorium (upah sebagai imbalan jasa).

## 2. Hak Guru

Selain memenuhi kewajiban dan tugasnya sebagai guru, guru juga harus mendapatkan haknya. Hak-hak guru diharapkan dapat memenuhi kesejahteraan gaji mereka. dan hak tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

Diantara hak yang harus diterima oleh guru pendidik adalah sebagai berikut:

### a. Penghormatan

Pada hakikatnya pendidik (guru) adalah *abu al-ruh* (bapak rohani) bagi peserta didiknya, dialah yang memberikan santapan rohani dan memperbaiki tingkah laku peserta didik. Muhammnad Athiyyat al-Abrasi mengungkapkan, “menghormati guru berarti penghormatan kepada anak-anak”.

Disamping itu hak-hak guru yang telah dikemukakan di atas, hak guru juga dapat dirincikan sebagai berikut;

- 1) Hak mendapatkan kehidupan yang layak.
- 2) Hak mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan tugas maupun dalam aktivitasnya sehari-hari.
- 3) Hak untuk bermasyarakat (bersosialisasi).
- 4) Hak mengembangkan kemampuan diri (self actualization).
- 5) Hak untuk mengeluarkan pendapat.



- 6) Hak berkeluarga secara bebas berdasarkan nilai-nilai Islam.
- 7) Hak memperoleh kebutuhan sandang, papan dan pangan.
- 8) Hak mendapatkan kebutuhan jasmani dan rohani.
- 9) Bersikap hormat kepada guru.
- 10) Tidak banyak bertanya yang melelahkan guru.

b. Menerima gaji

Adanya guru menerima gaji masih bersifat kontradiksial bagi para ulama. Menurut Munir Mursi bahwa masalah gaji merupakan masalah yang masih diperdebatkan oleh para ulama yang ada yang berpendapat membolehkan menerima gaji dari pekerjaan mengajar dan ada yang tidak membolehkan.<sup>43</sup>

Mengenai penerimaan gaji ini pada awalnya terdapat perselisihan pendapat. Mengenai gaji ini ahli-ahli piker dan filosof-filosof berbeda pendapat dalam hal guru menerima gaji atau menolaknya. Yang paling terkenal menolak untuk menerima gaji adalah Socrates. Kemudian diikuti oleh filosof muslim yaitu al-Ghazali, berkesimpulan mengharamkan gaji. Sementara itu A-Qabisi (935-1012) mempunyai pendapat yang berbeda, ia memandang gaji itu tak dapat harus diadakan. Alasannya guru menerima gaji karena telah menjadi jabatan profesi, tentu mereka berhak untuk mendapatkan kesejahteraan dalam kehidupan ekonomi, berupa gaji ataupun honorarium. Bagi pendieik

---

<sup>43</sup> Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam, Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 224-226

yang statusnya non PNS maka mereka ada yang di gaji oleh yayasan bahkan tidak sedikit mereka tidak mendapatkannya akan tetapi mereka tetap mengabdikan dalam rangka mencari ridha Allah SWT.<sup>44</sup>

## C. Ekonomi Islam

### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Dalam membahas perspektif Islam, ada satu titik awal yang benar-benar harus kita perhatikan yaitu: “ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada *aqidah Islam*, yang bersumber dari syariatnya. Sedangkan dari sisi lain ekonomi Islam bermuara pada *Al-Quran al Karim* dan *As-Sunnah Nabawiyah* yang berbahasa Arab.<sup>45</sup>

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani (Greek): Oikos dan Nomos. Oikos berarti rumah tangga (house-hold), sedangkan nomos berarti aturan, kaidah, atau pengelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Dalam bahasa Arab, ekonomi sering diterjemahkan dengan *al-iqtishad* yang berarti hemat, dengan perhitungan, juga mengandung makna rasionalitas dan nilai secara implisit. Jadi, ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga.

Para ahli atau ekonomi Muslim pun beraneka ragam dalam mengartikannya diantaranya:

---

<sup>44</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 65.

<sup>45</sup> Mustafa Edwin Nasutin, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Putra Grafika, 2006), h. 15.

- a. Halide berpendapat bahwa ekonomi Islam adalah kumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Quran dan As-Sunnah yang ada hubungannya dengan urusan ekonomi.
- b. M. akram Khan yang dikutip dalam Raharjo, mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ekonomi yang bertujuan untuk menyelidiki keberhasilan manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber-sumber di bumi atas dasar kerja dan partisipasi.

Namun dengan demikian secara garis besar, definisi ekonomi Islam dapat disederhanakan menjadi tiga pengertian sebagai berikut:

- a. Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, di mana penggalian dan penggunaan itu harus sesuai dengan *syariat Islam*.
- b. Ekonomi Islam merupakan bagian dari bentuk usaha duniawi yang bernilai ibadah, juga merupakan suatu amanah, yaitu amanah dalam melaksanakan kewajiban kepada Allah dan kewajiban kepada sesama manusia.
- c. Ekonomi Islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara produksi, distribusi dan konsumsi.<sup>46</sup>

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia baik secara perseorangan maupun

---

<sup>46</sup> Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 1-3.

kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tak terbatas berdasarkan pada sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-quran dan As-sunnah.

## **2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Atas dasar dan merujuk pada nilai-nilai dasar Islam inilah, maka dalam pelaksanaan Ekonomi Islam tersebut dikenal dengan istilah prinsi-prinsip Ekonomi Islam.

Prinsip-prinsip dasar Ekonomi Islam adalah:

a. Kebebasan individu

Individu mempunyai hak kebebasan sepenuhnya untuk berpendapat atau membuat suatu keputusan yang dianggap perlu dalam sebuah Negara Islam.

b. Hak terhadap harta

Islam mengakui hak individu untuk memiliki harta. Walaupun begitu ia memberikan batasan tertentu supaya kebebasan itu tidak merugikan kepentingan masyarakat umum.

c. Ketidaksamaan ekonomi dalam batas yang wajar

Islam mengakui adanya ketidaksamaan ekonomi diantara orang perorang tetapi tidak membiarkan menjadi bertambah luas, ia mencoba menjadikan perbedaan tersebut dalam batas-batas yang wajar, adil tidak berlebihan.

d. Keamanan social

Islam tidak menganjurkan kesamaan ekonomi tetapi mendukung dan menggalakkan kesamaan social tahap bahwa kekayaan Negara yang dimiliki tidak hanya dinikmati oleh sekelompok tertentu masyarakat saja.

e. Jaminan social

Setiap individu mempunyai hak untuk hidup dalam sebuah Negara Islam dan setiap warga negara dijamin untuk memperoleh kebutuhan pokoknya masing-masing

f. Distribusi kekayaan secara meluas

Islam mencegah penumpukan kekayaan pada kelompok kecil tertentu orang dan menganjurkan distribusi kekayaan kepada semua lapisan masyarakat.

g. Larangan menumpuk kekayaan

Ekonomi Islam melarang individu mengumpulkan harta kekayaan secara berlebihan dan mengambil langkah-langkah yang perlu untuk mencegah perbuatan yang tidak baik tersebut supaya tidak terjadi dalam Negara.

h. Larangan terhadap organisasi anti social

Ekonomi Islam melarang semua praktek yang merusak dan anti sosial yang terdapat dalam masyarakat.

i. Kesejahteraan individu dan masyarakat

Islam mengakui kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial masyarakat yang saling melengkapi satu dengan yang lain, bukannya saling bersaing dan bertentangan antara mereka.<sup>47</sup>

Yusuf Al-qardhawi menyatakan prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai berikut:

- a. Ekonomi Islam menghargai nilai harta benda dan kedudukannya dalam kehidupan.
- b. Ekonomi Islam merupakan keyakinan bahwa harta sebenarnya milik Allah, sedangkan manusia hanya memegang amanah atau pinjaman dari-nya
- c. Ekonomi Islam mengakui hak kepemilikan pribadi dan memeliharanya.<sup>48</sup>

Didalam prinsip dasar ekonomi Islam memuat nilai-nilai Islam, antara lain:

- a. Nilai dasar pemikiran, menurut system ekonomi Islam,
  - 1) Kepemilikan bukanlah penguas mutlak atas sumber-sumber ekonomi, tetapi setiap orang atau badan dituntut kemampuannya untuk memanfaatkan sumber-sumber ekonomi tersebut.
  - 2) Lama kepemilikan manusia atas sesuatu benda terbatas pada lamanya manusia tersebut hidup di dunia.

---

<sup>47</sup> Afzalur Rachman, *Doktrin Ekonomi Islam, Jilid 2*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 8-10.

<sup>48</sup> Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 67-68.

3) Sumber daya yang menyangkut kepentingan umum atau hajat hidup orang banyak harus menjadi milik umum.<sup>49</sup>

b. Keseimbangan

Keseimbangan yang terwujud dalam kesederhanaan, hemat dan menjauhi sikap pemborosan. Seperti yang terdapat dalam QS. Ar-Rahman ayat 9 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٩﴾

Artinya:

“Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”.<sup>50</sup>

c. Keadilan

Nilai keadilan sangat penting dan ajaran Islam terutama dalam kehidupan hukum sosial, politik dan ekonomi. Untuk itu keadilan harus diterapkan dalam kehidupan ekonomi seperti proses distribusi, konsumen dan sebagainya.<sup>51</sup>

Dari pengertian diatas diketahui bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam berpatokan kepada Al-quran dan As-Sunah, prinsi-prinsip tersebut menekankan kepada kehidupan sosial.

---

<sup>49</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam, pendekatan teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid Warna & Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 531.

<sup>51</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam, pendekatan teoritis*, h. 5.

### 3. Pemberian Gaji Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menyangkut pemberian gaji/upah, syariat islam tidak memberikan ketentuan yang rinci secara tekstual, baik dalam ketentuan Al-quran maupun Sunnah Rasul. Secara umum, ketentuan Al-quran yang ada kaitan dengan pemberian gaji/upah kerja adalah, *“Allah memerintahkan berbuat adil, melakukan kebaikan, dan dermawan terhadap kerabat. Ia melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan penindasan. Ia mengingatkanmu supaya mengambil pelajaran.”* (QS. An-Nahl (16): 90).<sup>52</sup>

Tingkat upah minimum dalam masyarakat Islam diberikan dengan memperhatikan kebutuhan dasar manusia yang meliputi makanan, pakaian, dan perumahan. Seseorang pekerja haruslah dibayar dengan cukup sehingga ia dengan membayar makan, pakaian dan perumahan, untuknya dan untuk keluarganya. Pendidikan anak-anaknya pun harus pula dipenuhi, dan demikian pula layanan kesehatan untuknya dan keluarganya. Ada dilaporkan bahwa Nabi Muhammad SAW menentukan upah minimal bagi seseorang yang bekerja di pemerintahan berdasarkan pandangan beliau untuk memberinya kehidupan yang baik. Beliau bersabda: *“Bagi seorang pegawai pemerintahan, jika ia belum menikah, hendaklah ia menikah, jika ia tidak punya pembantu, bolehlah ia memiliki; jika ia tidak punya rumah,*

---

<sup>52</sup> Suhrawardi K. Lubis, Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 167.



*biarlah ia bangun sebuah, dan siapapun yang melewati batas itu, maka tentulah ia seorang perebut atau pencuri.”<sup>53</sup>*

Tolak ukur yang ditetapkan oleh Nabi kaum muslimin itu hendaklah selalu diingat dalam memberikan gaji/upah minimal di dalam sebuah negara Islam.

---

<sup>53</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 199.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objek yang terjadi di lokasi tersebut, dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>54</sup> Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang maksimal, Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sesuai dengan data yang didapat dari penelitian ini, maka bisa dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif dan dengan penjabaran kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengakuan-pengakuan terhadap gejala tertentu.<sup>55</sup> Penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

---

<sup>54</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) Cetke 1, h. 96.

<sup>55</sup> *Ibid*, h. 97.

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara yang telah dilaksanakan serta mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk meneliti perbedaan yang muncul antara teori dengan lapangan. Yang peneliti maksudkan adalah tentang Standar Pemberian Hak Gaji Guru Honor Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh<sup>56</sup>. Sumber data juga disebut responden, jika yang menjadi sumber data adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti wawancara. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data ini adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah serta para guru honor di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan.

---

<sup>56</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, h. 77

<sup>57</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129.

## 2. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.<sup>58</sup> Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari dokumen, buku-buku teori atau referensi yang ada kaitannya dengan permasalahannya tersebut diantaranya buku Fiqih Muamalah, Ilmu Pendidikan Islam, Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam dan sebagainya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan langsung dengan mendekati para responden baik dengan melakukan *interview* (wawancara), maupun dengan jalan observasi.<sup>59</sup> Pencatatan data dilakukan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan harus dicatat apa adanya.

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara objektif. Pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

#### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>60</sup> Wawancara merupakan kegiatan

---

<sup>58</sup>Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),h.178

<sup>59</sup> J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981), h.10

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 131.

atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatapans langsung dengan responden.<sup>61</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.<sup>62</sup>

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai antara lain:

- a. Pihak yang melakukan pembayaran gaji kepada guru honor. Dalam wawancara ini, pihak yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah yakni bapak Rusdi dan bendahara sekolah yakni bapak Suprpto. Tentang cara pembayaran upah kepada guru honor.
- b. Pihak yang mendapat gaji. Di SD Negeri Tanjung Rejo Way Kanan guru honor terdapat 6 orang, 3 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Dalam wawancara ini pihak yang diwawancarai 2 orang guru honor yang mengajar seminggu penuh dan 4 orang lainnya hanya 3 hari dalam seminggu.

**Tabel 1**

**1) Daftar guru honor yang mengajar seminggu penuh**

No.	Nama Guru	Besar Gaji	Jumlah jam
1.	Desak Ketut Indrawati (11 tahun)	550.000	24/minggu
2.	Nety Herawati (11 tahun)	550.000	24/minggu

---

<sup>61</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 143.

<sup>62</sup> Deddy Mssulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet.7, h. 181.

**Tabel 2**

**2) Daftar guru honor yang mengajar 3 hari dalam seminggu**

No.	Nama Guru	Besar Gaji	Jumlah jam
1.	Widya Ningsih (4 tahun)	350.000	18/minggu
2.	Eko Arif Saputro, S.Pd. (>5 tahun)	400.000	18/minggu
3.	Ismail Yusuf (>5 tahun)	400.000	18/minggu
4.	Yoki Johan (3 tahun)	350.000	18/minggu

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku harian, surat, dan referensi lainnya.<sup>63</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen atau arsip-arsip, baik berupa sejarah sekolah, visi-misi, struktur organisasi yang ada pada SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan.

**D. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h.102

<sup>64</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248.

Data yang peneliti peroleh dari SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan, merupakan data kualitatif.

Analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>65</sup> Teknik analisis data yang peneliti gunakanpun merupakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Menurut Sutrisno Hadi, berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>66</sup> Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

---

<sup>65</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 243.

<sup>66</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), cet 16, h.42.

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tentang SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan**

Berdasarkan hasil interview dengan Bapak Rusdi selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan. Pada tanggal 25 Juni 2018, diperoleh keterangan sebagai berikut Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan adalah sekolah yang berdiri sejak tahun 1983. SD ini berlokasi di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan. Tepatnya berjarak 100 m kearah Barat Laut dari Kantor Balai Desa Tanjung Rejo Way Kanan. Berdirinya SD Negeri ini atas ide Bapak Bambang selaku tokoh masyarakat di Desa Tanjung Rejo serta sebagai kepala sekolah pertama kalinya SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan didirikan.

##### **2. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan**

###### **a. Visi**

Menjadi sekolah yang di percaya masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar dan cinta lingkungan.

###### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kinerja pendidik guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang iman.



- 3) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk menuju sekolah unggulan pada era persaingan bebas.
- 5) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
- 5) Siswa kreatif terampil dan bekerja untuk mengembangkan diri secara terus menerus.

Jabatan kepala sekolah sejak berdirinya pada tahun 1983 sampai sekarang ini terdiri dari:

- a. Bapak Bambang (1983-2007)
- b. Ibu Suminten (2007-2014)
- c. Bapak Rusdi (2014-sekarang)<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Wawancara Dengan Bapak Sutardi (Kepala Sekolah), Tanggal 1 Juni 2018.

### 3. Daftar Guru SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan

Pada saat ini SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan mempunyai guru PNS sebanyak 13 orang dan guru honor 6 orang, jumlah guru PNS dan guru honor SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan adalah 19 orang, datanya dapat dilihat dalam table:

**Tabel 1**

**Daftar jumlah guru PNS dan guru honor SD Negeri 2 Tanjung Rejo**

**Way Kanan**

**Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Jenis Kelamin	Guru PNS	Guru Honor	Jumlah
1	Pria	4	3	7
2	Wanita	9	3	12
Jumlah		13	6	19

Dari table di atas, dapat diketahui jumlah guru PNS di SD Negeri 2 Tanjung Rejo adalah 13 orang terdiri 4 pria dan 9 wanita, sedangkan jumlah guru honor ada 6 orang terdiri 3 orang pria dan 3 orang wanita.

**Table 2**

**Daftar nama guru di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan**

**Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Nama	L/P	Pendidikan	Keterangan
1	Rusdi	L	D3	PNS
2	Suminten	P	S.Pd	PNS
3	Ruslan Silaena	P	D3	PNS

4	Asminah	P	D3	PNS
5	Sumiyati	P	D3	PNS
6	Herni Istianingsih	P	S.Pd	PNS
7	Siti Maisaroh	P	S.Pd	PNS
8	Dwi Murtini	P	S.Pd	PNS
9	Nyoman Sinarjaya	L	S.Pd	PNS
10	Subagio	L	S.P.d	PNS
11	Suparmi	P	D3	PNS
12	Suprpto	L	S.Pd	PNS
13	Watini	P	D3	PNS
14	Neti Hermawati	P	S.Pd	GTT
15	Desak Ketut Indrawati	P	SMA	GTT
16	Widya Ningsih	P	SMA	GTT
17	Yoki Johan	L	SMA	GTT
18	Eko Arif Saputro	L	S.Pd	GTT
19	Ismail Yusuf	L	SMA	GTT <sup>68</sup>

Keterangan: PNS adalah pegawai negeri sipil, sedangkan GTT adalah guru tidak tetap.

Berdasarkan hasil interview kepada bapak Rusdi selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan didapat informasi mengenai alasan mempekerjakan guru honor karena sekolah memang membutuhkan tenaga guru tersebut. Selain itu karena ingin mempekerjakan baik yang ahli dalam bidang-bidang tertentu. Jumlah guru honor pada saat ini adalah sebanyak 6 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Selain itu juga diperoleh informasi yang mengenai kesepakatan kerja yaitu waktu pembayaran gaji disebutkan setelah dana

---

<sup>68</sup>Data Olah Wawancara Kepada Kepala Sekolah (Rusdi), Tanggal 1 Juni 2018.

BOS cair dan besaran upah disesuaikan dengan jadwal mengajar dari masing-masing guru honor, ada yang Rp 550.000 untuk yang mengajar seminggu penuh atau menjadi wali kelas dan sudah menjadi guru di atas 5<sup>th</sup>, sedangkan yang mengajar hanya 3 hari dalam seminggu dan sudah mengajar kurang lebih 5<sup>th</sup> mendapatkan Rp 400.000, dan yang di bawah 5<sup>th</sup> mendapatkan gaji Rp 350.000.<sup>69</sup>

Hasil wawancara dengan guru honor di dapat informasi yang berbeda-beda. Widya Ningsih yang bekerja sudah 4<sup>th</sup>, dan Yoki Johan mengatakan bahwa sudah bekerja selama 3<sup>th</sup>, dengan tingkat pendidikan sama yaitu lulusan SMA.<sup>70</sup> Sedangkan untuk Ismail Yusuf dan Eko Arif Saputro S.Pd sudah mengajar selama 5<sup>th</sup>, untuk Ismail lulusan SMA sedangkan Eko yaitu lulusan S.P.d.<sup>71</sup> Untuk Desak Ketut Indrawati dan Nety Herawati sudah mengajar selama 11<sup>th</sup> yang sama-sama menjadi wali kelas dengan berbeda-beda tingkat pendidikannya, Desak lulusan SMA, sedangkan Nety lulusan S.Pd yang menurut paparan keduanya mengenai gaji yang masih sangat kecil untuk pengabdianya selama itu.<sup>72</sup>

Sedangkan untuk hasil wawancara lain yaitu bahwa Eko dan Ismail saat ini selain bekerja menjadi guru honor mereka juga bekerja menjadi petani karet karena kalau hanya mengandalkan dari gaji guru tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka.<sup>73</sup> Sedangkan Desak

---

<sup>69</sup>Rusdi (Kepala Sekolah), Wawancara Pada Tanggal 1 Juni 2018.

<sup>70</sup>Wawancara Dengan Widya Dan Yoki, Pada Tanggal 1 Juni 2018.

<sup>71</sup>Wawancara Dengan Ismail Dan Eko, Pada Tanggal 1 Juni 2018.

<sup>72</sup>Wawancara Dengan Desak Dan Nety, Pada Tanggal 1 Juni 2018.

<sup>73</sup> Wawancara Dengan Ismail Dan Eko, Pada Tanggal 1 Juni 2018.

mempunyai pekerjaan lain selain menjadi guru honor untuk memenuhi kebutuhannya yaitu berjualan pecah belah dipasar.<sup>74</sup> Untuk Widya dan Yoki mengatakan tidak mempunyai pekerjaan lain karna mereka belum pada menikah sehingga kebutuhanpun belum banyak.<sup>75</sup> Dan untuk Nety hanya mengandalkan gaji guru honor nya dan gaji suaminya yang juga menjadi seorang guru untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>76</sup>

#### **4. Sumber Dana Untuk Penggajian Guru Honor**

Berdasarkan hasil Interview kepada bapak Rusdi selaku kepala sekolah di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan didapat informasi mengenai sumber dana yang digunakan untuk member gaji para guru honor yaitu:

Sumber dana untuk memberi gaji guru honor didapat dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Dari paparan kepala sekolah dana BOS ada sejak tahun 2005 sampai sekarang. Namun pada tahun 2011 dana BOS mulai mengalami keterlambatan terkadang cair dua bulan sekali sampai empat bulan sekali. Dana BOS cair ada tanggal pertengahan, yaitu antara tanggal 10-15. Dana BOS untuk tahun 2017-2018 keluar sebesar Rp 52.000.000 dana ini hanya digunakan untuk membayar gaji guru honor dan keperluan sekolah seperti ATK, perbaikan gedung sekolahan dan lain-lain.<sup>77</sup>

---

<sup>74</sup>Wawancara Desak, Pada Tanggal 1 Juni 2018.

<sup>75</sup>Wawancara Widya Dan Yoki, Pada Tanggal 1 Juni 2018.

<sup>76</sup> Wawancara Nety, Pada Tanggal 1 Juni 2018

<sup>77</sup>Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Pada Tanggal 1 Juni 2018

## **B. Pelaksanaan Pemberian Gaji Guru Honor di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan**

### **1. Besaran Gaji/Upah**

Besaran upah merupakan jumlah nominal uang yang akan diberikan kepada guru honor. Besaran upah masing-masing guru honor berbeda-beda. Ada yang mendapatkan besar dan juga ada yang mendapatkan kecil hal itu tergantung dari jam kerja masing-masing guru honor. Dalam menentukan besaran gaji kepala sekolah memberi kebijakan bahwa guru honor yang masuk seminggu penuh dengan yang hanya tiga dari dalam seminggu itupun berbeda. Guru yang mengajar seminggu penuh atau menjadi wali kelas dan sudah menjadi guru disekolahan diatas 5<sup>th</sup> mendapatkan gaji sebesar 550.000, dan yang mengajar hanya tiga hari dalam seminggu pun ada perbedaan, yaitu sudah menjadi guru disekolahan diatas 5<sup>th</sup> mendapat gaji 400.000, dan yang di bawah 5<sup>th</sup> mendapatkan gaji 350.000.

Menurut wawancara dengan Desak dan Nety menyebutkan bahwa upah yang mereka terima dalam sebulannya adalah sebesar 550.000 dan untuk setiap keluarnya gaji dalam tiga bulan sekali mereka mendapatkan gaji sebesar 1.650.000.<sup>78</sup> Sedangkan Widya dan Yoki mereka memperoleh gaji 350.000 perbulan dan untuk setiap keluarnya upah pada waktu tiga bulan mereka mendapatkan 1.050.000.<sup>79</sup> Dan untuk Ismail dan Eko mereka menyebutkan bahwa upah yang diterima dalam sebulannya sebesar

---

<sup>78</sup>Wawancara Dengan Desak Dan Nety, Pada Tanggal 1 Juni 2018.

<sup>79</sup>Wawancara Dengan Widya Dan Yoki, Pada Tanggal 1 Juni 2018.

400.000, setiap keluarnya upah dalam tiga bulan sekali mereka mendapatkan 1.200.000.<sup>80</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa adanya perbedaan gaji untuk setiap guru honor berdasarkan jam mengajarnya.

### **C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pembayaran Gaji Guru Honor di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan**

Upah merupakan harga yang wajib dibayarkan kepada para pekerja, apabila mereka telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Sesungguhnya seorang pekerja hanya berhak atas upahnya apabila ia telah menunaikan pekerjaannya dengan semestinya dan sesuai dengan kesepakatan, karena umat Islam terkait dengan syarat-syarat antara mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau mengahalalkan yang haram.<sup>81</sup>

Seperti hadist berikut:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

*Artinya "Berikanlah olehmu upah orang sewaan keringatnya kering."* (HR

Ibnu Majah)

Kesimpulan hadis tersebut yakni, bahwa ujah (upah) seyogianya dibayarkan kepada pekerja secepat mungkin.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup>Wawancara Ismail Dan Eko, Pada Tanggal 1 Juni 2018.

<sup>81</sup>Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 1997), h. 403.

<sup>82</sup>Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 193.

Dalam perjanjian (tentang upah) kedua belah diperingatkan untuk besikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingan sendiri.

Jadi dalam bekerja maupun mempekerjakan orang lain maka harus membuat kesepakatan kerja terlebih dahulu, agar tidak ada penindasan maupun penganiayaan antara yang satu dengan yang lainnya. Begitupun yang harus dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan guru honor harus dapat memenuhi perjanjian sesuai kesepakatan.

Masalah upah dalam Al-Qur'an sangat diperhatikan, dijelaskan memberi upah kepada seseorang yang telah selesai bekerja hukumnya adalah wajib. Tidak memenuhi upah bagi para pekerja adalah suatu kezaliman yang tidak disukai Allah SWT, dan tidak ada alasan untuk tidak membayar upah apabila pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja telah dikerjakan.

Diantara nilai-nilai yang dituntut disini adalah memenuhi hak pekerja, yang mencakup: mereka harus diperlakukan sebagai manusia, tidak sebagai binatang beban; kemuliaan dan kehormatan haruslah senantiasa melekat pada mereka; mereka harus menerima upah yang layak dan segera dibayarkan, semua hak itu diberikan oleh Islam kepada tenaga kerja.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup>Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 192.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan:

1. Bahwa sistem upah yang dilakukan dalam bentuk pembayaran terhadap guru honor diberikan dalam waktu 3 bulan sekali itupun sering terjadinya keterlambatan pembayaran gaji satu minggu bahkan sampai satu bulan, tetap saja guru honor mendapatkan gaji/upah setelah dana BOS turun yang tanggalnya pun tidak bisa dipastikan.
2. Sedangkan menurut perspektif Ekonomi Islam dalam memberikan gaji/upah adalah sebelum keringat pekerja kering, dan harus memiliki sifat adil. Jadi dalam ekonomi Islam memenuhi hak bagi pekerjaanya termasuk prinsip keadilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa standar pemberian gaji guru honor yang ada di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan dilakukan dalam 3 bulan sekali tetapi sering mengalami keterlambatan sehingga tidak memenuhi standar Ekonomi Islam seperti membayar upah sebelum keringatnya kering, memberikan upah yang adil atau layak dan memenuhi hak-hak karyawan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, setelah penelitian di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang akan melakukan akad kerjasama terkhusus dalam akad *ijarah* (upah mengupah), yaitu:

1. Pihak sekolah terutama kepala sekolah agar lebih memperhatikan sistem upah yang berlaku di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan serta dalam perpektif Islam, agar kedepannya tidak ada lagi keterlambatan pembayaran gaji guru honor.
2. Para guru honor agar lebih meningkatkan sifat zuhud didalam mengajarkan ilmunya kepada para muridnya, dengan tidak mengutamakan upah dalam mendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, 2008, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Abdurrahmat Fathoni, 2006, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cetke 1.
- Abuddin Nata, 2001, *Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Afzalur Rachman, 1995, *Doktrin Ekonomi Islam, Jilid 2*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, 2006, *Manajemen Syariah, Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grindo Persada.
- Ahmad Ifham Sholihin, 2013 *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Akmalhawi, 2014, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-'Asqalani, 2013, *Terjemah Bulughul Maram*, Diterjemahkan Oleh Abu Firly Bassam Taqiy, Dari Judul Asli *Bulughul Maram*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka).
- Burhan Bungin, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: Kencana.
- Deddy Mssulyana, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.7).
- Departemen Agama RI, 2009, *Al-Quran Tajwid Warna & Terjemahnya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Eddy Soeryanto Soegoto, 2009, *Enterpreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Edytus Adisu, 2008, *Hak Karyawan Atas Gaji dan Pedoman Menghitung*, Jakarta: Forum Sahabat.
- Eka An Aqimuddin, Marye Agung Kusmagi, 2010, *Solusi Bila Terjerat Kasus Bisnis*, Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Enizar, 2013, *Hadis Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Fanditya Aryaningtias, 2014, *Sistem Pemberian Upah Buruh Pembuat Batu Bata Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara)*, Metro: STAIN Jurai Siwo.
- Helmi Karim, 1997, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendi Suhendi, 2010, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Husein Umar, 2002, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press.
- Imam Mustofa, 2014, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung).
- Indra Bastian, 2006, *Akuntansi Pendidikan*, Yogyakarta: Erlangga.
- J. Supranto, 1981, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jusup Al Haryono, 2005, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Lexy J. Moleong, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lusiana, 2006, *Sistem Pembayaran Upah Buruh Bangunan di Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Perspektif Etika Bisnis Islam*, Metro, STAIN Jurai Siwo.
- Mardani, 2011, *Ayat-Ayat Dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Michael Armstrong, 1995, *Sistem Penggajian*, Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Moehar Daniel, 2003, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad Sharif Chaudhry, 2012, *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Sharif Chaudhry, 2012, *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Mustafa Edwin Nasutin, 2006, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Putra Grafika.

- NasrunHaroen, 2007, *FiqhMuamalah*, Jakarta:P Gaya Media Pratama.
- NurulHuda, 2009, *EkonomiMakro Islam, pendekatanteoritis*, Jakarta: Kencana.
- Ramayulis, 2015, *Filsafat Pendidikan Islam, Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- , 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia.
- , 2010, *IlmuPendidikan Islam*, Jakarta: KalamMulia.
- RonyKountor, 2005, *MetodePenelitian*, Jakarta: BumiAksara.
- SadonoSukirno, 2002, *PengantarTeoriMikroEkonomi*, Jakarta: GrafindoPersada.
- Senja Nilarasi, 2016, *Panduan Praktis Menyusun Sistem Penggajian & Benefit*, Jakarta: Raih Asa Sukses.
- SinggihWibowo, 2007, *PedomanMengelolaPerusahaanKecil*, EdisiRevisi, Jakarta:Swadaya.
- Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suhrawardi K. Lubis, Farid Wajdi, 2012, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, 2013, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- SutrisnoHadi, 1984, *MetodologiResearch*, Yogyakarta: YayasanPenerbitanFakultasPsikologi UGM, cet 16.
- SyaifulBahriDjamarah, 2010, *Guru&AnakDidikDalamInteraksiEdukatif*, Jakarta: RinekaCipta.
- Tim Penyusun, 2016, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, IAIN Jurai Siwo Metro.
- TrianiUciUndari, 2014, *EtikaBisnis Islam TerhadapSistemPembayaranUpahBuruhBangunan Di DesaRejomulyoKecamatanJatiAgung Lampung Selatan*, Metro: STAIN Jurai Siwo.
- UU RI Nomor 13 Tahun 2003 &PeraturanPemerintah RI Nomor 1 Tahun 2009 tentangKetenagakerjaan, Bandung: CitraUmbara, 2009.

W.J.S. Poerwardarminta, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka..

Yusuf Qardhawi, 1997, *Norma dan Etika*, Penerjemah Zainal Arifin, Jakarta: Gema Insani Pers.

-----, 1997, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Robbani Press.

Zakiah Daradjat, dkk, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nomor : 1450/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017

08 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Hermanita, MM
  2. Nurhidayati, MH
- di - Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Winda Asmara Putri  
NPM : 14119744  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Standar Pemberian Hak Ekonomi Terhadap Guru Honor Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Sdn 2 Tanjung Rejo)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan.



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
NIR 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0625/In.28.3/D.1/PP.00.9/03/2018

Metro, 28 Maret 2018

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Tanjung Rejo  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Winda Asmara Putri  
NPM : 14119744  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekoncmi Syari'ah  
Judul : Standar Pemberian Hak Ekonomi Terhadap Guru Honor ( Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo ) Dilihat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin kepada mahasiswa dalam melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

M. Saleh, MA

650111 199303 1 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1862/In.28/D.1/TL.00/08/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 Kepala Sekolah SD Negeri 2  
 Tanjung Rejo Way Kanan  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1861/In.28/D.1/TL.01/08/2018,  
 tanggal 13 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : **WINDA ASMARA PUTRI**  
 NPM : 14119744  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STANDAR PEMBERIAN GAJI GURU HONOR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS SD NEGERI 2 TANJUNG REJO WAY KANAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 13 Agustus 2018  
 Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**  
 NIP.19650111 199303 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1861/ln.28/D.1/TL.01/08/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **WINDA ASMARA PUTRI**  
 NPM : 14119744  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STANDAR PEMBERIAN GAJI GURU HONOR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS SD NEGERI 2 TANJUNG REJO WAY KANAN)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 13 Agustus 2018

Wakil Dekan I,



**Drs. H.M. Saleh MA**  
 NIP. 19650111 199303 1 0014



Mengetahui,  
 Pejabat Setempat



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEC.NEGERI AGUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TANJUNG REJO

Alamat : Jl Negara Kampung Tanjung Rejo kec. Negeri Agung Kab. Way Kanan email: sdn2tanjungrejo22@gmail.com

Nomor : 420/ 10 /III.01.07/02.18/2018

Lamp : -

Hal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Ketua IAIN METRO

Di -

Tempat

*Assalamu' alaikum Wr.Wb*

Menindak Lanjuti surat saudara nomor. 1861/In.28/D.1/TL.01/08/2018

Taggal 13 Agustus 2018 Tentang permohonan izin pra survey mahasiswa:

Nama : Winda Asmara Putri

NPM : 14119744

Fakultas : Ekonomi Dan bisnis islam

Jurusan : Ekonomi syari'ah

Judul : Standar Pemberian Gaji Guru Honor Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus SD Negeri 02 Tanjung Rejo Kec.Negeri Agung Kab.Way Kanan).

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra survey di SD N 02 Tanjung Rejo kami.

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatiannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Tanjung Rejo, 03 September 2018

Kepala Sekolah



**RUSDLS.A.Ma.Pd**

NIP: 19630128 198412 1 002

**Alat Pengumpul Data (APD)**  
**Standar Pemberian Gaji Guru Honor Dalam Perspektif Ekonomi**  
**Islam**  
**(Studi Kasus Sd Negeri 2 TanjungRejo Way Kanan)**

**A. Wawancara**

1. Wawancara kepada guru honor SD Negeri 2 TanjungRejo Way Kanan
  - a. Sudah berapa lama anda menjadi guru di SD Negeri 2 TanjungRejo Way Kanan?
  - b. Berapa jam anda mengajar dalam sehari?
  - c. Apakah anda mengajar seminggu full atau ada hari libur?
  - d. Bagaimana standar pemberian gaji di sekolah anda mengajar?
  - e. Berapa jumlah gaji yang anda terima?
  - f. Apakah ada tunjangan selain gaji pokok yang anda tarima?
  - g. Apakah terjadi keterlambatan pembayaran gaji?
2. Wawancara kepada kepala sekolah serta bendahara
  - a. Sejak tahun berapa anda menjadi kepala sekolah?
  - b. Bagaimana pelaksanaan pemberian gaji untuk guru honor?
  - c. Dari mana dana untuk menggaji guru honor didapat?
  - d. Apakah ada perbedaan pemberian gaji untuk guru honor?

**B. Dokumentasi**

1. Profil sekolah SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan.
2. Daftar guru di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan.
3. Visi misi SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan.

Metro, Juni 2018  
Mahasiswa Ybs,



**Winda Asmara Putri**  
NPM. 14119744

Mengetahui,

Pembimbing I



**Hermanita, MM**  
NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II



**Nurhidayati, S. Ag, MH.**  
NIP. 19601217 199003 1 002

## **OUTLINE**

### **STANDAR PEMBERIAN GAJI GURU HONOR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Sd Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRA**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Gaji Atau Upah
  - 1. Pengertian Gaji Atau Upah
  - 2. Dasar Hukum Gaji/Upah
  - 3. Macam-macam Upah
  - 4. Besaran Upah

- B. Guru Honor
  - 1. Pengertian Guru Honor
  - 2. Hak Guru
- C. Ekonomi Islam
  - 1. Pengertian Ekonomi Islam
  - 2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Peneliti
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  - 1. Deskripsi Tentang SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan
  - 2. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan
  - 3. Daftar Guru SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan
  - 4. Sumber Dana Untuk Penggajian Guru Honor
- B. Pelaksanaan Pembayaran Gaji Guru Honor di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan
  - 1. Besaran Gaji/Upah
- C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pembayaran Gaji Guru Honor di SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

Metro, Mei 2018  
Mahasiswa Ybs,



**Winda Asmara Putri**  
NPM. 14119744

Mengetahui,

Pembimbing I



**Hermanita, MM**  
NIP. 19730220/199903 2 001

Pembimbing II



**Nurhidayati, S. Ag, MH.**  
NIP. 19601217 199003 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-0671/ln.28/S/OT.01/08/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Winda Asmara Putri  
NPM : 14119744  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14119744.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 September 2018  
Kepala Perpustakaan,



*[Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Winda Asmara Putri** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 14119744

Semester / T A : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	30 Mei 18	✓	ACC dan Ura.	
2	4 Juli 18	✓	<del>Per</del> ACC APD.	
27.	6 Juli 18	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembinaan tulis jurnal dan LBM seuai catatan!</li><li>- Pembinaan penulisan dan tujuan &amp; manfaat per.</li><li>- Konsisten dan melambatkan jurnal menulis atau</li></ul>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

**Hermanita, SE., MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Winda Asmara Putri**  
NPM. 14119744



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

---

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Winda Asmara Putri** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 14119744 Semester / T A : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			ACC BAB I s/d III. Lanjutan bab berikutnya!	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

**Hermanita, SE., MM.**  
NIP. 19730220 19903 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Winda Asmara Putri**  
NPM. 14119744



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Winda Asmara Putri** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 14119744

Semester / T A : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1			← tambahkan teori tentang Standar pemberian gaji dalam perspektif Ekonomi Islam.	
2	13-9-18	✓	Retrakan kepula, kepula HTS masyarakat pertemuan peneliti. - Centukan Sc Singlas Hrs. Standar pem- benan gaji di Labuh penelitian. - Dan bagaimana mntf perspektif Ekb. Islam.	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Hermanita, SE., MM.**  
NIP. 19730220 199903 2 001

**Winda Asmara Putri**  
NPM. 14119744



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Winda Asmara Putri** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 14119744 Semester / T A : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat, 7-9-18	✓	ACC BAB IV & V lanjutan 4/8 menyampaikan!	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

**Hermanita, SE., MM.**  
NIP. 19730220 19903 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Winda Asmara Putri**  
NPM. 14119744







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0728) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Winda Asmara Putri  
NPM : 14119744

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	25/ 5'2018		Acc Outline Lanjut ke Pb. I	
	31/ 5'2018		Acc BAB I, II, III perbaiki kesalahan ketik / Langkap. Lanjut ke Ps. I	

Dosen Pembimbing II,

  
**Nurhidavati, MH.**

NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,



Winda Asmara Putri  
NPM. 14119744





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

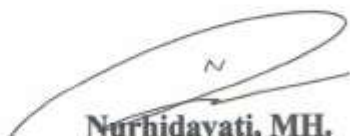
Nama : Winda Asmara Putri  
NPM : 14119744


Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	13 / 7'2018		Acc Apele Lanjutan ke Pg. I  Perbaiki!  Menggaji? EYD  kesimpulan: kalimat haram / di larang f Hadits: haki penerj.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

  
**Nurhidayati, MH.**  
NIP. 19761109 200912 2 001

  
Winda Asmara Putri  
NPM. 14119744



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Winda Asmara Putri** Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 14119744

Semester / T A : VIII/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/ 7 '2018		Paragraf 7 ketuh- perbaiki	
	10/ 7 2018		Perbaiki kesingulu- Jelas dan menjawab permasalahan !	
	13/ 7 '2018		Acc BAB IV, V Lanjutan ke Pembimbing I	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Nurhidavati, MH.**  
NIP. 19761109 200912 2 001

**Winda Asmara Putri**  
NPM. 14119744



## DOKUMENTASI



## RIWAYAT HIDUP



Winda Asmara Putri dilahirkan di desa Tanjung Rejo Way Kanan, pada tanggal 20 Febuari 1996. Peneliti merupakan putri bungsu dari tiga bersaudara pasangan dari Bp. Munawir dan Ibu Tri Utami. Bertempat tinggal di desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.

Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tanjung Rejo di Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di MTS Al-Maarif 1 Bumi Mulya di Kecamatan Negeri Agung dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan di Ma Al-Maarif 1 Bumi Mulya dan tamat pada tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang pada tahun 2017 telah beralih status dan sekarang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah (Esy). Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : **“Standar Pemberian Gaji Guru Honor dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus SD Negeri 2 Tanjung Rejo Way Kanan)”**